



PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA (Studi Kasus Di SMPN 03 Pujon Satu Atap)

Akhis Ilmaya Shofa¹, Moh. Muslim², Bahroin Budiya³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: Kesayanganakhis21@gmail.com, moh.muslim@unisma.ac.id,
bahroinbudiya@unisma.ac.id.

Abstract

This study aims to determine the implementation of the moral formation of students at SMPN 03 Pujon Satu Roof. This study uses a qualitative approach by examining social phenomena in an atmosphere that takes place naturally or naturally. The researcher acts as an observer in moral formation at SMPN 03 Pujon Satu Roof. The research instrument used is by using data collection techniques, interviews, and observations in the process of learning to read yasin, as well as through observation, interviews and documentation. Based on the results of the interview, it was found that the formation of morals towards oneself at SMPN 03 Pujon Satu Roof. this is good, it can be seen from the formation of morals by reading the Koran before entering class, praying dhuha in congregation, making disciplinary rules, giving punishments for those who violate. The formation of morals towards teachers needs to be improved with better steps, because with good morals students will respect teachers. Moral formation towards older and younger people states that teachers at SMP 03 Pujon Satu Atap have educated their students to always respect older people. Moral formation. The formation of morals towards the environment / the surrounding environment proves that SMPN 03 PUjon Satu Roof has good steps in forming morals in schools.

Kata Kunci: Akhlak, Siswa, Guru.

A. Pendahuluan

Dalam menggambarkan salah satu langkah awal dalam mendidik akhlak yang benar adalah menanamkan pendidikan agama islam kedalam diri anak sedini mungkin, sehingga anak dapat menerima pemahaman tentang nilai-nilai perilaku yang baik dengan mudah, serta terbiasa berperilaku baik sejak kecil. Untuk itu dibutuhkannya seorang guru pendidikan agama islam yang akan lebih focus dan efektif dalam melaksanakan perannya dalam pembentukan akhlak siswa.

Penelitian ini akan sedikit membahas tentang berapa pengetahuan tentang konsep pembentukan akhlak baik ruang lingkup ataupun factor-faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak. Memang terkadang berbicara tentang akhlak kepada anak sangatlah mudah, tetapi tidak semudah membalikkan tangan. Karena prosesnya cukup panjang dan butuh kesabaran dalam mengaplikasikannya.

Menurut pengamatan penulis, kondisi masyarakat dewasa sekarang ini kurang perhatian atau kurang dalam memperhatikan akhlak baiknya. Oleh karena itu pula, para anak yang masih butuh pembinaan cenderung mengikuti para orang dewasa yang belum tentu memiliki sisi akhlak yang baik

Jadi, tujuan penulis disini adalah membentuk akhlak para siswa agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang dampaknya kurang baik pada kehidupan sehari-hari mereka. Latar belakang dari penelitian ini adalah mengangkat betapa pentingnya peran guru dalam pembentukan akhlak. Factor yang mempengaruhi biasanya berasal dari pendidikannya seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah. Oleh karena itu dalam pembentukan akhlak memanglah tidak mudah. Jadi dibutuhkannya langkah-langkah agar dapat membentuk akhlak siswa sesuai dengan agama islam (Leysiah 2013).

Setiap anak yang lahir ke dunia dalam fitrah suci. Serta Allah menjadikan anak sebagai karuni dan amanah untuk dibentuk akhlaknya agar menjadi muslim yang bertakwa dan cinta pada rasulnya. Islam melimpahkan kepada semua makhluk melalui ajaran-ajarannya salah satunya yakni ajaran tentang akhlak. Akhlak sebagai cerminan kepribadian seorang muslim yang senantiasa menunjukkan keindahan dalam prilaku serta dalam bersikap dan juga menjaga diri dari perbuatan hina dan dosa (Rosaidah 2019).

Dalam keseluruhan ajaran islam, akhlak menempati kedudukan istimewa dan sangat penting. Ada banyak dalam al-qur'an dan hadist yang berbicara tentang akhlak, baik akhlak yang mulia ataupun yang tercela (Sukranudin 2021). Dalam ajaran akhlak, manusia merupakan makhluk yang mempunyai kecenderungan kelemahan yang cenderung pada kesalahan kesalahan atau pun pelanggaran meskipun manusia telah diberikan banyak kelebihan (Hayati 2015).

Masalah akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Akhlak bukan hanya menentukan tinggi derajat seseorang melainkan juga masyarakat karena, masyarakat yang terhormat adalah masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang berbudi pekerti yang baik (Warasto 2018). Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral (akhlak) dan keutamaan perangai, tabiat yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kanak-kanak hingga ia menjadi mukallaf. Tidak diragukan bahwa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam dan perkembangan religious yang benar (BASRONI 2014)

Tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia. Karena, manusia itu juga sejenis dengan hewan hanya saja diberikan kelebihan berupa akal (Moh. Rivaldi Abdul 2020). Oleh karena itu agar manusia beriman dan bertakwa diperlukannya

beberapa pihak seperti adanya peran pemerintah kemudian guru dan orang tua dan juga masyarakat (Badawi 2019).

Tujuan pendidikan yang diharapkan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Serta berbudi luhur dan mempunyai kepribadian yang mantap. Agama islam adalah agama yang bersandar pada iman, ihsan, dan islam. Hal tersebut menyangkut kepada akhlakul karimah. Oleh karena itu akhlak harus dibentuk agar memiliki norma-norma yang baik, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah (Alfiah 2017).

Berkaitan dengan pembentukan akhlak dilingkungan sekolah, menyebutkan bahwa pembelajaran akhlak disekolah saat ini masih terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran yang dimaksud yakni pendidikan agama islam yang kini sudah mulai jarang ada tentang pendidikan akhlak secara pribadi (BASRONI 2014).

Penelitian ini akan sedikit membahas tentang konsep pembentukan akhlak baik ruang lingkup ataupun factor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak tersebut. Agar dengan adanya pengertian tersebut dapat mencetak generasi yang berbudi dan berakhlakul karimah (Warasto 2018). Disini orang tua berperan sebagai pendidik di dalam keluarga yang seharusnya memberikan kasih sayangnya. Kasih sayang tersebut sangat dibutuhkan agar anaknya tidak terjerumus kedalam hal yang tidak diinginkan (Warasto 2018).

Akhlak mulia akan terwujud apabila ada unsur yang seimbang seperti akal, amarah, syahwat, keadilan. Karena akhlak yang mulia merupakan tujuan agar seseorang sempurna (Nurjanah 2020). Dapat kita simpulkan dari latar belakang diatas bahwa dalam kehidupan manusia pasti membutuhkannya arah yang baik. Dan juga kita sebagai umat manusia yang memiliki agama islam kita harus mencerminkan kehidupan secara islamiyah. Salah satu kehidupan islamiyah tersebut tidak terhindar dari sebuah perilaku. Dan dalam islam ada ajaran tentang perilaku yakni ajaran tentang akhlak.

Ajaran akhlak adalah ajaran agar umat manusia senantiasa berperilaku sesuai dengan kehendaknya, seperti perilaku yang baik itu berdasar pada akhlak yang mulia sedangkan perilaku yang buruk bisa bersandar pada akhlak yang buruk. Oleh karena itu disini peneliti sedikit membahas tentang pembentukan akhlak yang akan membantu perilaku manusia terutama para siswa agar bisa lebih baik dan tidak ada perilaku yang menyimpang.

Itulah sebabnya, peneliti tertarik mengambil dan memilih SMPN 03 Pujon Satu Atap sebagai objek penelitian. Karena menurut pengamatan peneliti masih banyak siswa siswi yang perlu dibina dalam perilaku mereka.

Peneliti mengambil judul Pembentukan Akhlak dikarenakan melanjutkan penelitian pada tesis sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul ini dikarenakan banyaknya keluhan masyarakat mengenai karakter peserta didik di SMPN 3 Pujon Satu Atap yang cukup meresahkan dikarenakan kurangnya perhatian dari pihak sekolah. Perilaku yang sering dikeluhkan yakni seperti seringnya keluar kelas ketika jam pelajaran dan masih banyaknya siswa yang menongkrong di dekat sekolah dan bahkan sampai merokok.

Dari beberapa keterangan di atas banyak yang menyatakan bahwa factor pendukung untuk tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan ini adalah orang tua. Namun, pada penelitian ini, peneliti melihat bahwa masih banyak orang tua yang membiarkan para anak didik mereka melakukan perilaku tersebut. Bahkan dari pengamatan saya dilingkungannya juga masih banyak yang tidak menegur perilaku tersebut. Oleh karena itu disini saya sebagai peneliti mengajak para guru di SMPN 3 Pujon Satu Atap agar tidak mengabaikan mereka. Karena, bisa jadi faktor dari perilaku tersebut tidak hanya dari lingkungan tapi juga bisa dari psikis mereka.

B. Metode

Metode ini menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan datanya menggunakan hasil wawancara yang beberapa guru yang bersangkutan serta masa observasi berlangsung selama 1 bulan. Meski sebentar namun peneliti sudah mengerti masalahnya dikarenakan peneliti satu desa dengan lembaga yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Wirawan: 66). Artinya pendidikan agama sudah seharusnya mampu memberikan pengetahuan serta membantu siswa agar memiliki sikap atau akhlak yang baik. Guna mewujudkan harapan dari Pendidikan Agama Islam tersebut maka diperlukan upaya pembentukan akhlak siswa. Dalam aktualisasi upaya pembentukan akhlak yang dilaksanakan di sekolah tentu perlu adanya koordinasi yang dilakukan oleh guru.

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan disekolah dapat dilakukan melalui empat cara,"yaitu: pembelajaran, keteladanan,"penguatan, dan pembiasaan (Sudrajat, 2011). Pendidikan karakter merupakan pembelajaran melalui proses pembiasaan, pembelajaran, dan pendampingan yang hasil akhirnya bisa siswa aplikasikan dalam kegiatan siswa baik selama ia berada disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Upaya pembentukan akhlak pada siswa yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pujon Satu Atap meliputi: Penanaman 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Salim), Pembiasaan melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, Melaksanakan kegiatan mengaji bersama setiap satu minggu satu kali, dan membentuk tim rohani untuk memonitoring segala kegiatan pembentukan akhlak siswa yang dilaksanakan di sekolah. Akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki keberadaannya (Amin, 2016).

Dengan kata lain, akhlak adalah azimah (kemauan yang kuat) tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan". Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam adalah bentuk upaya pembiasaan terhadap siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pembentukan akhlak tidak bisa dilaksanakan hanya dengan memberikan teori atau pengetahuan terhadap siswa saja, tetapi harus dengan pendampingan, pembinaan dan pembiasaan supaya pembentukan akhlak benar-benar tertanam dalam diri setiap siswa. Di SMPN 3 Pujon Satu Atap, kegiatan pembentukan akhlak sudah berjalan selama 1 bulan dengan menggunakan proses pembiasaan, pembinaan, pendisiplinan, dan keteladanan dari guru.

D. Simpulan

1. Akhlak itu berasal dari dalam jiwa yang bisa terjadi dari mulai masa kanak-kanak sampai usia yang tidak dapat ditentukan
2. Islam bersandar pada ihsan, iman dan islam serta islam juga menjadi agama yang utama dengan ajaran yang utama juga yakni akhlak
3. Factor factor yang mendasari bisa dari lingkungan baik dirumah maupun di sekolah. Serta yang mendasar bisa dari guru ataupun orang tua dan juga masyarakat
4. Tujuan adanya pendidikan akhlak adalah untuk membentuk kahlak peserta didik menjadi akhlak yang mulia yang sesuai dengan ajaran islam

Berdasarkan beberapa keterangan diatas melalui pembahasan maupun latar belakang menunjukkan bahwa beberapa guru di lembaga ini telah berusaha untuk membentuk akhlak siswa melalui kebiasaan. Penelitian ini diperoleh ketika peneliti sedang meneliti untuk tugas skripsi dengan judul yang sama.

Daftar Rujukan

Alfiah, Nurul. 2017. Pembentukan Akhlak Remaja Melalui Keluarga. *Tarbiyah Islamiyah*.

- Ariyanto, Fahri. 2019. Peranan Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak." *Skripsi*.
- Badawi. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Bahar, Hafiz. 2008. Pengaruh Pendidikan Agama Islam.
- Basroni, Ahmad. 2014. Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Siswa.
- Budiya, Bahroin. 2020. Konsep Pendidikan Khuluqiyah Dalam Perspektif Kitab Al Washoya Al Abaa'." *Attaqwa*.
- Dini Hariani, Ending Bahruddin. 2019. Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk." *Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*.
- Hamzah. 2017. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam ." *Al Hikmah*.
- Hayati, Siti Nor. 2015. Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa .
- Hayatur Roosyidah, Nana Sutarna. 2005. Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam.
- Irawan, Jefri. *Manfaat Mempelajari Akhlak Tasawwuf*. 2014. [Http://Jefriirawansusianto.Blogspot.Com/2014/04/Manfaat-Mempelajari-Akhlak-Tasawuf.Html](http://Jefriirawansusianto.Blogspot.Com/2014/04/Manfaat-Mempelajari-Akhlak-Tasawuf.Html).
- Jannah, Miftahul. 2019. Peranan Guru Dalam Pembinaan. *Al-Madrasah*.
- Kholidah, Lilik Nur. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter*. Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran.
- Leysiah, Rostidja Ratna. 2013. Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas V di SDIT As-Sa'adah Kalisari Pasar Rebo Jakarta Timur.
- M., Nurul Khafshohtul. 2008. Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak. *Skripsi*.
- Mbagho, Fitria Irawarni. 2021. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa *Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Moh. Rivaldi Abdul, Tita Rostitawati, Ruljanto Podungge, & Muh. Arif. 2021. Pembentukan Akhlak Dalam Memanusiakan Manusia. *Pekerti*.
- Navae, Miss Fuseyah. 2021. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). *Skripsi*.
- Nurjanah, Siti. 2020. Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan. *Oasis*.
- Nurmalina. 2011. Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah. *Skripsi*.
- Rohmah, Siti. 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan, Jawa Tengah.
- Rosaidah, Hani. 2019. Peran Yayasan Percikan Iman Dalam Pembentukan.

Rosyidah, Euis. 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan. *Al-Idharoh*.

Sukranudin. 2021. Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri. *Moralitas*.

Warasto, Hestu Nugroho. 2018. Pembentukan Akhlak Siswa. *Mandiri*.